



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Tema : 6 (Enam)
Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku
Topik : Memiliki cita-cita serta giat mencapai cita-cita

SEKOLAH DASAR

YAYASAN PENDIDIKAN WARGA KRAKATAU STEEL II
Jalan Kakap No.5 Komp. PT. Krakatau Steel Cilegon

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD YPWKS II
Kelas	: IV / Genap
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022
Tema	: Tema 6 (Cita-citaku)
Sub tema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Topik	: Memiliki cita-cita serta giat mencapai cita-cita
Alokasi waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati bacaan cerita tokoh dengan membaca dalam hati, siswa mampu mengidentifikasi tantangan dalam meraih cita-cita
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meniru sikap keteteladanan tokoh dalam cerita menggapai cita-cita mereka dengan giat belajar, bekerja keras, berperilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dimulai dengan salam mengecek kehadiran peserta didik dan berdoa
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bias saja berbeda satu sama lainnya.
2. Siswa mencari informasi tentang kegiatan yang disukai temannya dengan menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Darim hasil kegiatan tersebut, siswa mampu mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan.
3. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bias jadi sangat beragam. Apabila dalam satu kelas ditemukan keragaman kegiatan maka dalam kehidupan masyarakat pun akan dijumpai keragaman tersebut.
4. Siswa membaca dalam hati bacaan “Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan” pada buku siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan : siswa bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang membaca, lain menyimak.)
5. Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan tersebut.
6. Guru membentuk kelompok satu kelompok berisi 5 orang. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang tantangan dalam meraih cita-cita di masa depan dan menuliskan laporan hasil diskusi pada tabel yang telah disediakan.
7. Setiap kelompok melakukan presentasi hasilnya di depan kelompok yang lain.
8. Guru memberikan pujian/hadiah kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan dengan cepat dan benar.
9. Guru mengkomunikasikan tentang tantangan dalam meraih cita-cita di masa depan.
10. Guru melakukan tanya jawab tentang sikap-sikap keteladanan yang dimiliki tokoh dalam bacaan untuk menjawab tantangan di masa depan.

Penutup

1. Guru dan siswa menarik simpulan pembelajaran pada hari ini.
2. Guru memberikan rencana tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya,

3. Salam dan do'a penutup kegiatan pembelajaran dipimpin oleh salah satu siswa.

C. Penilaian

Teknik Penilaian :

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Untuk Kerja

Jenis Penilaian

1. Penugas Terpadu (Laporan Hasil Diskusi Kelompok)

Bentuk penilaian : Penugasaan

Instrument penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

- Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjelaskan keberagaman kegiatan yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat.
- Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaporkan tentang hubungan karakteristik tokoh dalam cerita dengan motivasi dalam usaha menggapai cita-cita.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup, potensi sumber doyo alam, dan jenis mata pencaharian penduduknya dengan benar.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya, tetapi kaitan tidak terlihat jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup dengan salah satu dari potensi sumber daya alam atau jenis mata pencaharian penduduknya.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya.



Mengetahui
Kepala Sekolah

NANA SUPRIYATNA, S.Pd

Cilegon, 19 November 2021

Guru Kelas IV

NANA SUPRIYATNA, S.Pd

Ayo Berlatih



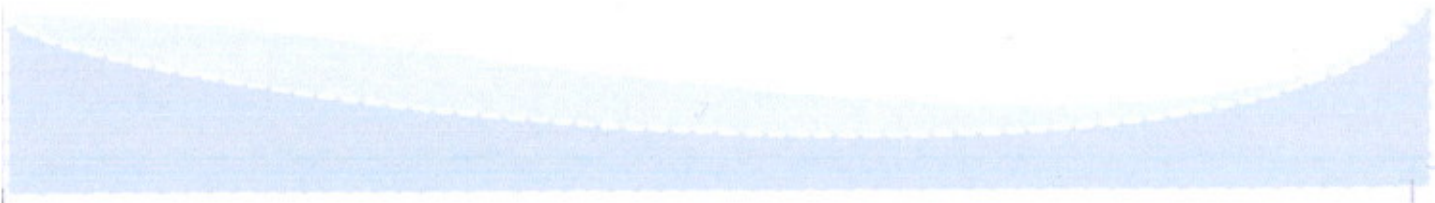
1. Apakah cita-cita atau impianmu?

2. Kegiatan apa saja yang kamu suka lakukan di rumah?

3. Kegiatan apa sajakah yang kamu sukai di sekolah?

4. Kegiatan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan?

5. Jelaskan kegiatan apa saja yang dapat membantumu untuk meraih cita-cita!



Ayo Membaca



Ada banyak kisah tentang orang-orang yang meraih mimpi besarnya dengan menghadapi kegagalan terlebih dahulu.

Simaklah bacaan berikut ini dengan saksama!

Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan

Michael Jordan, Pemain Basket Dunia

Saat duduk di bangku SMA, Michael pernah gagal masuk tim basket sekolahnya. Ia dianggap tidak cukup tinggi untuk memenuhi persyaratan masuk tim kebanggaannya. Dengan usaha yang sangat keras, ia terus berlatih dan berlatih.

Pada saat menjadi pemain basket kelas dunia pun, ia banyak mengalami kegagalan. Ini pengakuannya: "Sepanjang karir saya, lebih dari 9.000 tembakan saya meleset. Saya pernah kalah dalam 300 pertandingan. Paling tidak, 26 kali saya dipercaya untuk melakukan tembakan penentu kemenangan, dan saya gagal. Saya telah berkali-kali mengalami kegagalan. Tetapi karena kegagalan itulah saya berhasil."

Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik

Semasa sekolah ia pernah dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah. Thomas kecil bermasalah dengan pendengarannya. Ia harus berusaha lebih keras dari teman-temannya yang lain dengan belajar sendiri di rumah dan membantu ibunya yang miskin.

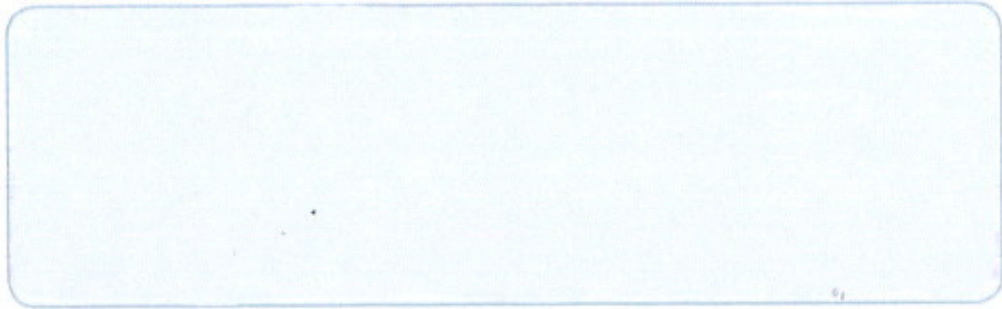
Dengan belajar sendiri di rumah, Thomas membaca banyak buku yang memacunya melakukan berbagai macam percobaan di bidang sains. Beribu kali ia gagal. Dua ribu kali ia mencoba kembali. Ia tak pernah menyerah. Kegigihannya berbuah manis, sehingga kita dapat menikmati terangnya lampu pijar ciptaannya. Dapatkah kamu bayangkan jika ia menyerah?

Thomas menceritakan rahasia keberhasilannya. "Jika saya ditanya apakah yang dapat membuat seseorang berhasil dalam hidupnya. Jawaban saya sama. Orang itu harus terus menambah kegagalannya. Jika kamu takut gagal, kamu tidak berani mencoba dan berusaha."

Sumber: www.life.com dengan penyesuaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

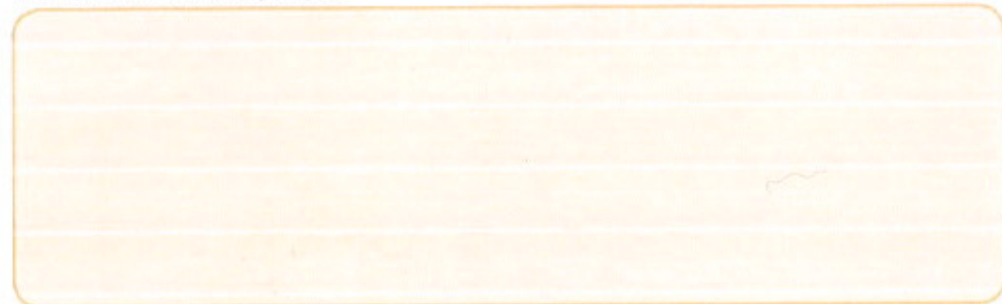
1. Apakah mimpi Michael Jordan dan Thomas Alva Edison?



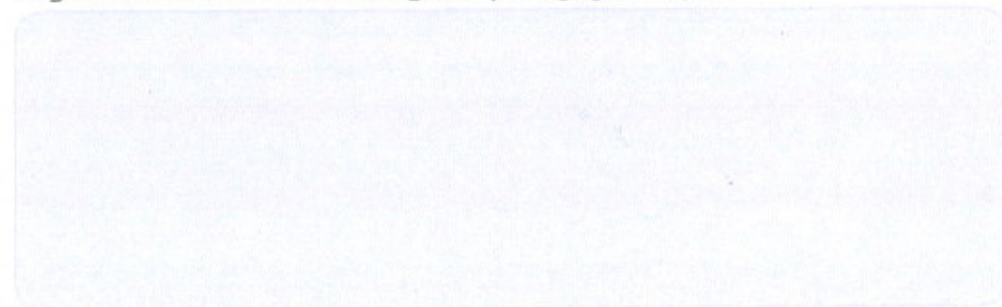
2. Kegiatan apa saja yang senang dilakukan oleh keduanya?



3. Tantangan apa saja yang dihadapi Michael Jordan dan Thomas Alva Edison untuk meraih mimpinya?

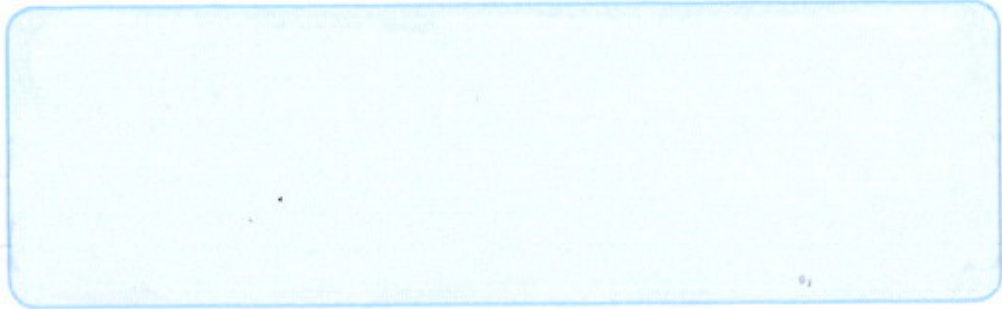


4. Bagaimana cara mereka menghadapi kegagalannya?

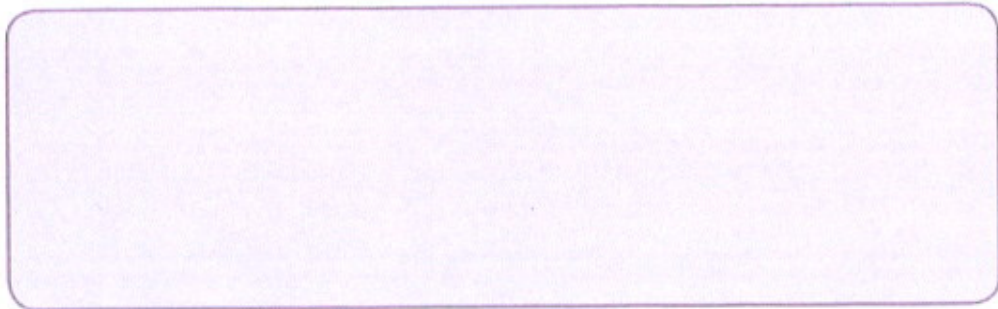


Bagaimana denganmu?

1. Tantangan apa saja yang akan kamu hadapi untuk meraih impianmu?



2. Bagaimana kamu akan menghadapi tantangan tersebut?



Terkadang saya malu jika berbicara di depan orang banyak. Bagaimana saya bisa menjadi guru yang baik?

Semuanya perlu dilatih, Din. Aku pun demikian. Aku harus terus berlatih agar bisa menjadi olahragawan yang hebat! Meskipun badanku kecil, nyaliku tidak kecil, Din! Yuk, kita saling memberi semangat untuk mencapai cita-cita kita!

